

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri pengolahan dan Sektor Pertanian menyumbang sebagian besar pembentukan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tulungagung. Selain menjadi sektor yang menyumbang pembentukan Produk Domestik Regional Bruto yang cukup besar di Kabupaten Tulungagung, sektor industri juga merupakan salah satu sektor andalan perekonomian nasional, bahkan sektor industri pengolahan merupakan lapangan usaha terbesar dalam tenaga kerja. Sektor industri pengolahan memiliki peran utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi setiap tahunnya, dimana memperluas lapangan usaha, memperluas kesempatan kerja dan sebagainya. Pembangunan ekonomi itu sendiri untuk merubah dalam struktur produksi, dan sumber daya. Hal ini untuk mengembangkan industrialisasi yang ada di Indonesia.²

Pembangunan nasional dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk mengembangkan sistem penyelenggaraan negara secara keseluruhan dimana hal ini adalah untuk mencapai terwujudnya tujuan nasional. Perkembangan dan kemajuan suatu negara adalah suatu indikasi dari adanya pembangunan negara tersebut. Seperti halnya jika tingkat pembangunan

² Amaliya Nur Rahmah dan Sugeng Widodo, “Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input –Output Tahun 2010 –2016”, Jurnal *Economie*, No. 1 Vol. 01, 2019, hlm. 14-37

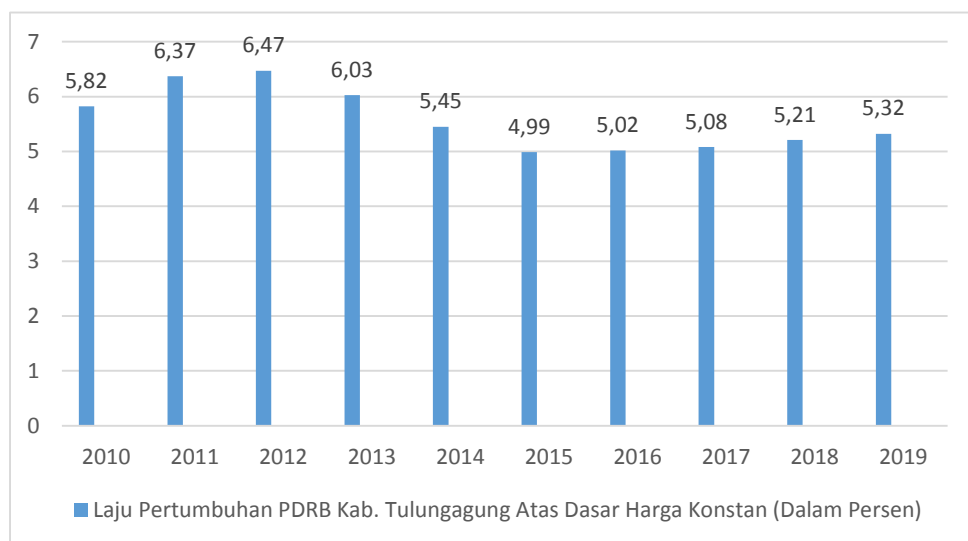
semakin besar, maka negara akan semakin maju dan juga berkembang. Suksesnya pembangunan nasional dapat dilihat dari adanya pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses produksi barang dan jasa yang mengalami peningkatan di semua kegiatan dalam suatu negara pada kurun waktu tertentu. Angka pertumbuhan ekonomi dapat menjadi suatu gambaran mengenai kinerja ekonomi dari suatu wilayah.

Pertumbuhan ekonomi menjadi komponen yang krusial dalam proses pembangunan wilayah di Indonesia. Wilayah yang dimaksudkan disini adalah dapat berbentuk propinsi, kabupaten, dan kota. Apabila sektor-sektor ekonomi bisa produktif dan juga berdaya saing tinggi, maka hal tersebut dapat menjadikan perekonomian Indonesia memiliki fundamental yang tangguh. Oleh karena itu melihat pentingnya sektor-sektor ekonomi bagi perekonomian, maka sektor unggulan yang ada dalam suatu daerah harus dikembangkan sebaik mungkin. Perekonomian yang baik dan juga tumbuh dapat berkontribusi terhadap pendapatan masyarakat, yaitu naiknya pendapatan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu daerah secara langsung maupun tidak, dapat membentuk lapangan pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dapat diukur dengan adanya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ini. Semakin bertambah angka PDRB ini maka dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah juga bertambah.³

³ Sjafrizal, "*Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*", (Yogyakarta: Niaga Swadaya, 2008), hlm. 86

Dalam data BPS Kabupaten Tulungagung, PDRB Kabupaten Tulungagung cenderung mengalami kenaikan secara fluktuatif. Berikut merupakan data Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tulungagung Atas Dasar Harga Konstan tahun 2010-2019.

Grafik 1.1
Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tulungagung Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010-2019



Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kab. Tulungagung

Dari data grafik tersebut dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung pada tahun 2010-2019 naik turun. Presentase paling tinggi dari laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ada pada tahun 2012 yaitu tumbuh sebesar 6,37 persen. Adapun presentase laju pertumbuhan ekonomi paling rendah berada pada tahun 2015 yaitu sebesar 4,99 persen. Hal ini bisa terjadi tentunya juga karena faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi itu sendiri yaitu dengan adanya sektor-sektor kegiatan dalam perekonomian yang ada di wilayah tersebut.

Identifikasi sektor-sektor perekonomian juga penting dilakukan, apakah sektor perekonomian tersebut termasuk sektor basis atau bukan. Hal ini karena dalam pembangunan daerah yang mengutamakan potensi daerahnya untuk diberdayakan, sektor basis ini menjadi penentu berjalannya pembangunan daerah yaitu dengan mengoptimalkan sektor basis daerah.

. Menurut Rahardjo (2011) Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan pembangunan adalah dengan melihat nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB tidak terlepas dari peranan setiap sektor-sektor ekonomi yang ada di setiap daerah, terutama yang menjadi sektor unggulan harus dapat dikembangkan semaksimal mungkin agar dapat memacu pembangunan perekonomian di wilayah tersebut.⁴

Kabupaten Tulungagung sendiri memiliki berbagai macam sektor yang menunjang perekonomian. Sektor-sektor yang ada tersebut yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan

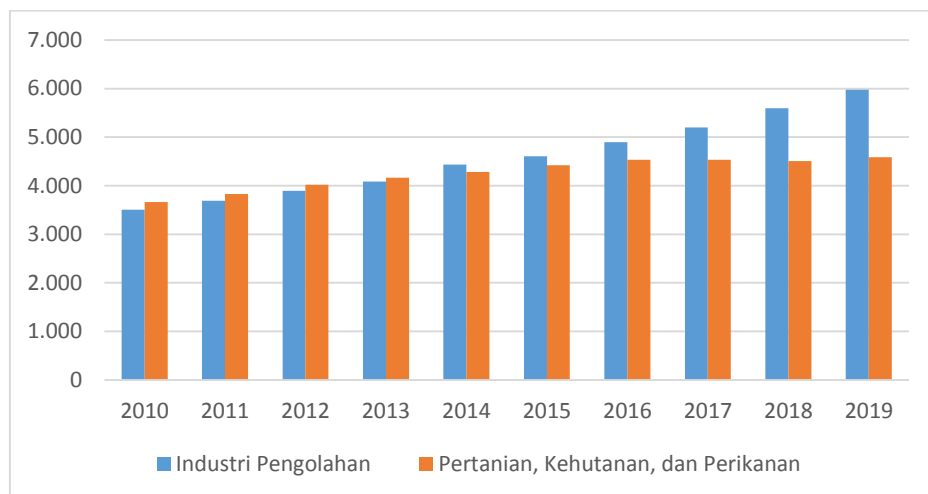
⁴ Dewi Hartika, *Pengaruh Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Konstruksi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Indragiri Hulu*, Jurnal Manajemen dan Bisnis, No. 01 Vol. 8, 2019, hlm. 27-37

Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintah, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa Lainnya.

Sedangkan dalam penelitian ini diambil dua sektor di Kabupaten Tulungagung. Berikut grafik PDRB dua sektor tersebut:

Grafik 1.2

PDRB Kabupaten Tulungagung Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010-2019 (Milyar Rupiah)



Dalam grafik tersebut dapat dilihat bahwa sektor industri pengolahan dan pertanian mengalami kenaikan setiap tahunnya dari tahun 2010-2019. Angka sektor pertanian bertumbuh melambat pada lima tahun terakhir. Hal ini bisa saja terjadi karena adanya kontraksi pada sektor pertanian akibat masa tanam yang berlanjut pada produksi lebih rendah. Sementara untuk sektor industri pengolahan terus mengalami peningkatan dari tahun 2010-2019. Secara tradisional, sektor pertanian memiliki peran

dalam perekonomian yang dianggap sebagai penunjang dari sektor perekonomian lainnya. Di negara-negara maju, dalam pembangunan ekonomi diperlukan transformasi struktural ekonomi seperti apabila sebelumnya sektor pertanian menjadi sektor utama dalam kegiatan perekonomian, kini bergeser pada sektor industri modern. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan juga berperan dalam penyediaan bahan baku bagi sektor industri yang memiliki kontribusi dalam pertumbuhan PDRB.⁵

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dan juga sektor industri pengolahan tentunya dapat memiliki kontribusi yang baik untuk pembangunan ekonomi di Kabupaten Tulungagung. Hal ini bisa dilakukan dengan cara seperti, terus meningkatkan terkait produktivitas dan juga efisiensi agar nantinya dapat memberi nilai tambah yang besar untuk masyarakat yang ada di daerah ini. Ini tentunya menjadi sebuah tantangan bagi Kabupaten Tulungagung. Atas dasar hal ini, maka penulis membuat penelitian dengan judul “ **Pengaruh Sektor Industri Pengolahan, Sektor Perikanan, Kehutanan, dan Perikanan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tulungagung** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini dibahas tentang identifikasi cakupan yang

⁵ Francisca Wenny Astriani Widya Sari, Rita Herawaty Br Bangun, “Analisis Peranan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Perekonomian Kabupaten Deli Serdang”. Vol 26. No. 3, (2019), hlm. 199.

kemungkinan ada dalam penelitian agar yang dibahas lebih terarah dan sesuai dengan tujuan. Tujuan tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Sektor Industri selama tahun 2010-2019 mengalami peningkatan. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan dalam sektor ini seperti dalam hal sumber daya manusianya.
2. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan selama tahun 2010-2019 mengalami peningkatan namun namun cenderung melambat di lima tahun terakhir. Hal ini bisa saja terjadi karena masih terdapat permasalahan-permasalahan seperti dalam hal yang dapat mengganggu produktivitas. Produktivitas ini sangat penting untuk dapat menggerakkan perekonomian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah sektor industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tulungagung?
2. Apakah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tulungagung?

3. Apakah sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah sektor industri pengolahan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tulungagung
2. Mengetahui apakah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tulungagung
3. Mengetahui apakah sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini ingin menelaah bagaimana pengaruh sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tulungagung Tahun 2010-2019. Penelitian paling tidak meliputi dua hal yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Memberikan manfaat terutama bagi penulis terkait dengan pengaplikasian teori yang berkaitan dengan konsentrasi ilmu yang telah penulis pelajari selama ini dan juga bermanfaat dalam hal ilmu ekonomi.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan memberikan tambahan ilmu berkaitan dengan peran sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian tentang pengaruh sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi dan memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu ekonomi.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi dan juga dapat dijadikan sebagai referensi dan pembanding untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini ruang lingkup yang dibahas yaitu terdiri dari tiga variabel dimana ketiga variabel tersebut adalah dua variabel bebas

(X) yaitu Sektor Industri Pengolahan, Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan juga satu variabel terikat (Y) yaitu Pertumbuhan Ekonomi.

2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti juga memiliki keterbatasan penelitian yaitu terkait ketersediaan informasi dari pihak terkait seperti website resmi BPS diantaranya berbatas waktu dimana yang akan diteliti yaitu pada tahun 2010-2019.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan “Pengaruh Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap Pertumbuhan Ekonomi” adalah sebagai berikut:

a. Sektor Industri Pengolahan

Industri pengolahan merupakan suatu sektor industri yang memiliki aktivitas yaitu berupa produksi untuk meningkatkan kualitas atau mutu dari barang dan jasa. Yang termasuk dalam industri pengolahan yaitu kegiatan ekonomi dalam bidang perubahan secara fisik maupun kimia dari bahan, unsur, atau komponen untuk menjadi produk yang baru.⁶

b. Pertanian merupakan kegiatan yang memanfaatkan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia guna menghasilkan bahan

⁶ Jasman Sarip Uddin Hasibuan, “Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Kota Medan” Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol3, No.1 , (2015), hlm. 56

pangan, bahan baku industri, atau sumber energi dan untuk mengelola lingkungan hidupnya.⁷

Kehutanan yaitu sebuah tindakan dalam hal membuat, memakai, mengelola dan juga dalam hal terkait pelestarian hutan. Hal ini dilakukan juga untuk kepentingan manusia.

Perikanan merupakan suatu tindakan yang dilakukan manusia berkenaan dengan mengelola dan memanfaatkan sumber daya hayati yang ada dalam perairan.

Kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan ini meliputi segala perusahaan yang diperoleh dari alam, dimana hasilnya dapat digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup pribadi maupun untuk dijual ke pihak lain.

c. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu keadaan di mana terjadi peningkatan pada produk domestik bruto (PDB) dari suatu negara ataupun daerah. Kenaikan PDB ini tidak disertai dengan perhitungan persentase tingkat pertumbuhan penduduk.⁸

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang menjelaskan tentang suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi operasional ini dapat juga dikatakan sebagai definisi yang dibuat oleh

⁷ Deddy Wahyudin Purba, dkk., Pengantar Ilmu Pertanian, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 1.

⁸ Alam S., Ekonomi, (Jakarta: Esis, 2007), hlm. 25.

peneliti itu sendiri.⁹ Penelitian ini secara operasional memiliki tujuan yaitu untuk menguji pengaruh sektor industri pengolahan, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tulungagung.

H. Sistematika Pembahasan

Secara teknis dalam penulisan skripsi dibagi ke dalam tiga bagian utama. Pertama adalah bagian awal skripsi yang berisi beberapa halaman yang berada sebelum halaman yang mempunyai bab. Kedua adalah bagian inti yang berisi beberapa bab dengan sistematika penulisan yang disesuaikan pada pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan bagian ketiga adalah bagian akhir skripsi yang terdiri dari daftar rujukan, lampiran, dan juga daftar riwayat hidup.

Lebih lanjut dijelaskan, maka penulisan dan pembahasan dalam skripsi sesuai dengan hal berikut ini:

1. Bagian Awal

Bagian ini berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, gambar, lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

a. Bab I Pendahuluan

⁹ Maryam B. Gainau, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), hlm.23

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Terori

Berisi tentang teori yang berkaitan dengan variabel maupun sub variabel, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Berisi hasil penelitian yang memuat deskripsi data dan pengujian hipotesisnya serta hasil dari penelitian.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan-pembahasan atas rumusan masalah mulai dari yang pertama sampai terakhir.

f. Bab VI Penutup

Berisi kesimpulan dan saran-saran

3. Bagian Akhir

Berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.